

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang bisa diungkapkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa juga merupakan suatu kebutuhan manusia yang terbentuk dari simbol dan unsur budaya supaya bisa berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya bahasa, manusia bisa menerima serta menyampaikan suatu pesan baik untuk kepentingan orang lain dan dirinya sendiri. Karena itu, bahasa juga memiliki peran penting untuk menyampaikannya argumen dan pandangan kepada orang lain. Bahasa berperan penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat serta memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia dalam nasional dan internasional.

Bahasa Indonesia berfungsi dan memiliki kedudukan yang utama untuk bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu siswa dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia sejak Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini mencakup aspek kebahasaan seperti membaca, menyimak, menulis, serta berbicara. Dalam proses pembelajarannya, kemampuan membaca selalu menjadi pondasi utama pada setiap tema pembelajaran. Hal tersebut merupakan bukti bahwa membaca itu kemampuan yang penting untuk dimiliki. Pada saat proses belajar mengajar, kegiatannya dipisahkan menjadi dua bagian yaitu membaca awal dan membaca lanjut. Membaca awal adalah tahapan yang paling utama pada saat proses belajar membaca yang mana siswa itu diminta untuk mengenal tanda-tanda ataupun simbol yang berkaitan dengan huruf sehingga hal tersebut bisa dijadikan pondasi untuk siswa melanjutkan pembelajaran membaca di tahap selanjutnya. Menurut (Sismulyasih Sb, 2015) jika literasi di kelas permulaan kurang baik, pembelajaran membaca dan menulis di tingkat lanjut akan sulit. Hal tersebut dikarenakan kemampuan membaca yang dibangun selama proses pembelajaran membaca awal akan mempengaruhi kemampuan membaca di tingkat selanjutnya.

Membaca awal merupakan suatu pondasi untuk mempunyai pengetahuan lain dalam proses pembelajaran (Rahmatina, 2013). Membaca permulaan adalah kegiatan di sekolah dasar kelas awal atau rendah yang harus mendapatkan perhatian oleh guru. Kemampuan pada siswa kelas I dalam membaca merupakan pembelajaran dasar utama untuk menentukan apakah pembelajaran pada siswa itu bisa dinyatakan berhasil. Membaca permulaan sangat berperan bagi siswa supaya mereka bisa mempunyai pemahaman terhadap suatu bacaan maupun kalimat teks dalam lingkupan yang sederhana. Menggabungkan bunyi dan huruf dalam membaca permulaan adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara terpadu (Anderson, 2008). Tujuan dari membaca awal yaitu supaya siswa bisa mempunyai kemampuan untuk membaca kalimat dan kata-kata secara mudah, tepat, dan lancar (Depdikbud, 204 C.E.). Siswa yang diajarkan membaca permulaan diharapkan dapat membaca dengan lancar dan tepat karena kemampuan membaca mereka mempengaruhi proses pembelajaran.

*Early Grade Reading* (EGRA) dikembangkan melalui *Research Triangle Internasional* yang mempunyai tujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa. *Egra* merupakan instrumen dalam membaca permulaan dan cukup mudah untuk dilakukan sesuai dengan kebutuhan linguistik dalam setiap bahasa. Tes *Early Grade Reading* (EGRA) dapat menetapkan target untuk menilai kemampuan membaca awal siswa (Watterberg, 2011). Dalam penilaian EGRA, terdapat beberapa komponen yang meliputi pengenalan suku kata, identifikasi huruf, membaca non-kata, membaca kata umum, serta membaca teks sederhana.

Masalah yang ditemukan adalah kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk membaca kalimat dan kata dengan lancar yang sesuai dengan lafal dan maknanya. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan bahwa di institusi pendidikan rendahnya literasi yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Selain itu, kondisi pembelajaran membaca permulaannya terlihat kurang efektif karena masih dilakukan dengan metode konvensional menggunakan Abjad/Eja yang mana guru hanya menulis dipapan tulis dan menjelaskan tanpa menggunakan bantuan media sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan tidak terkontrol, dan hanya segelintir siswa yang memerhatikan guru karena tidak tertarik untuk belajar. Terdapat beberapa masalah saat pembelajaran

Ida Inayatun Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

membaca yaitu saat menggunakan metode dan media yang kurang melibatkan siswa menjadi aktif. Untuk mengatasi masalah yang terjadi guru harus menggunakan metode maupun media yang berpotensi memengaruhi kemampuan membaca awal. Guru harus mencari media serta pendekatan pembelajaran yang tepat menurut (Erfan, dkk 2020).

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang dibantu oleh media kartu kata bergambar adalah alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan pengenalan dan pengamatan keseluruhan (struktural) secara ringkas, pengenalan dan pengamatan lebih jauh (analitik), dan pengenalan dan pengamatan secara (sintetik) sehingga mudah dipahami. Mulyati (2015) mengungkapkan bahwa pendekatan ini membimbing siswa dalam belajar membaca awal dengan menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf atau fonem, dan kemudian mengikuti proses sintetik. Dibandingkan dengan metode pembelajaran membaca permulaan lainnya, metode ini adalah pendekatan yang sangat tepat digunakan karena berfungsi sebagai landasan untuk siswa berpikir secara analitik. Tahapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dirancang membantu siswa memulai membaca dengan cepat di kesempatan berikutnya dengan beberapa langkah awal.

Menurut (Rahmalya, 2019) media kartu kata bergambar adalah kartu kecil dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang berfungsi untuk mengingatkan dan mengarahkan anak ke sesuatu yang sedang dilihat maupun dipelajari. Ukurannya sekitar 15x10cm atau disesuaikan sesuai dengan keadaan suatu kelas. Media kartu kata bergambar menampilkan gambar yang disertai dengan kata-kata. Setiap gambar memiliki arti, penjelasan, dan penafsiran yang berbeda. Sehingga melalui hal tersebut dapat meningkatkan ingatan siswa, meningkatkan pemahaman mereka, dan menarik minat mereka. Siswa juga dapat menggunakan gambar untuk memperkaya imajinasinya sehingga bisa mengaitkan materi pelajaran dengan realitas sekitar.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti percaya bahwa harus melakukan penelitian ini supaya bisa membantu mengatasi permasalahan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Struktural  
Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Ini adalah rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang.

- 1) Apakah kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen lebih baik dengan siswa yang mendapatkan metode Eja pada kelas kontrol siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala?
- 2) Bagaimana pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar yang diterapkan pada kelas eksperimen terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala.

- 1) Untuk mengetahui apakah kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen lebih baik dengan siswa yang mendapatkan metode Eja pada kelas kontrol siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar yang diterapkan pada kelas eksperimen terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis terkait dengan fakta bahwa penelitian memiliki manfaat bagi pihak yang terkait sehingga mereka dapat merasakannya. Manfaat praktis terkait dengan manfaat yang dirasakan oleh institusi.

- 1) Manfaat Teoretis

Melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan menggunakan kartu kata bergambar sebagai alat bantu, penelitian ini diharapkan

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dapat menyumbangkan wawasan tambahan mengenai keterampilan dan kemampuan membaca pada tahap awal.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Untuk Guru

Diharapkan bisa dijadikan sebagai alternatif guru kelas I untuk meningkatkan keterampilan membaca awal mereka.

### b. Untuk Kepala Sekolah

Alternatif supaya menilai pelaksanaan kinerja sekolah untuk memperbaiki layanan pendidikan bagi siswa.

### c. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa membuat belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga materi cepat dipahami khususnya bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam membaca. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan dorongan bagi siswa supaya bersemangat belajarnya.

### d. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk meningkatkan keterampilannya untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Dalam praktiknya, peneliti bisa menerapkan berbagai metode pembelajaran khususnya pembelajaran bagi siswa yang kesulitan dalam kegiatan membaca. Serta, penelitian ini bisa dijadikan solusi yang bisa diterapkan untuk pembelajaran dimasa yang akan datang khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

### e. Untuk Pembaca

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi baru dalam menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan bantuan media kartu kata bergambar supaya bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan, terutama untuk siswa yang mempunyai kesulitan dalam membaca.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penelitian skripsi memuat isi dari keseluruhan pembahasan secara runtut. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab karena strukturnya sebagai pedoman penulisan yaitu sebagai berikut.

Pada BAB I berisi penjabaran pendahuluan dan informasi tentang latar belakang dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta struktur organisasi penulisan skripsi.

Pada BAB II berisi tentang kajian teori. Pada bab ini memaparkan pengertian metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), kelebihan dan kekurangan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), langkah-langkah penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), metode Abjad/Eja, pengertian media kartu kata bergambar, media kartu kata bergambar, kelebihan dan kekurangan media kartu kata bergambar, pengertian membaca permulaan, membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, manfaat membaca permulaan, tahapan membaca permulaan, indikator membaca permulaan, penelitian yang relevan, serta hipotesis penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan yang membahas bagaimana pertanyaan penelitian dapat dijawab berdasarkan rumusan masalah.

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi